

ABSTRAK

Pandemi menyebabkan pergeseran preferensi konsumen terhadap metode pembayaran digital seperti *E-Wallet* yang semakin berkembang. Seiring dengan perkembangan *E-Wallet*, pengembang dan provider *E-Wallet* perlu untuk mempertimbangkan faktor keamanan dan risiko konsumen yang dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *E-Wallet* terlebih pada generasi z yang aktif mencari inovasi teknologi terbaru dan mengeksplorasinya. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan untuk menggunakan *E-Wallet*. Penelitian ini menggunakan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menguji persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keputusan menggunakan *E-Wallet* pada generasi z di Kota Semarang. Teknik *Purposive Sampling* digunakan untuk memperoleh 100 responden generasi Z yang berdomisili di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling – Partial Least Square* (SEM-PLS).

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikan, serta Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan *E-Wallet*. Kajian ini dapat berkontribusi pada penyedia platform *E-Wallet* dalam merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan frekuensi penggunaan *e-wallet* pada generasi z.

Kata Kunci: persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi risiko, keputusan menggunakan *E-Wallet*



SEMARANG
FEB UNDIP